

BAB 5

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji linier berganda yaitu variabel jumlah penduduk dan variabel ekspor komoditi ternyata dapat berpengaruh signifikan terhadap PAD Bantul, sedangkan variabel sektor industri dan variabel jumlah wisatawan ternyata tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Bantul. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel sektor industri terhadap PAD Kabupaten Bantul

Variabel PDRB sektor industri tidak berpengaruh terhadap PAD Kabupaten Bantul tahun 1999 – 2014. Hal ini disebabkan karena barang-barang yang diproduksi oleh industri di Kabupaten Bantul tidak dipasarkan ke masyarakat domestik namun langsung dipasarkan keluar daerah bahkan keluar negeri. Pabrik-pabrik multinasional yang berdiri di Bantul cenderung memasarkan barangnya keluar daerah atau keluar negeri. Sedangkan untuk peminat barang-barang *home industry* juga kebanyakan masih dari luar daerah. Pemerintah masih butuh usaha yang lebih besar untuk mengembangkan industri di Kabupaten Bantul. Total nilai produksi yang dihasilkan oleh industri kecil dan menengah pada tahun 2012 sebesar Rp 800.295.400, kemudian total pendapatan yang dihasilkan oleh sektor industri di Kabupaten Bantul tahun 2012 sebesar Rp 2.011.903.800.000. Apabila dihitung dengan cermat, prosentase pendapatan

industri kecil dan menengah hanya berpengaruh sebesar 0,039% saja terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh sektor industri.

2. Variabel jumlah penduduk terhadap PAD Kabupaten Bantul

Variabel Jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap PAD Kabupaten Bantul tahun 1999 – 2014. Jumlah penduduk yang besar bagi Indonesia, khususnya di Kabupaten Bantul dapat dipandang sebagai asset namun dapat dipandang juga sebagai beban pembangunan bagi daerah tersebut. Dapat dijadikan asset apabila penduduk memiliki kualitas dan keahlian yang mumpuni sehingga memiliki nilai produksi yang baik, namun apabila penduduk tidak memiliki kualitas dan keahlian maka hanya akan menjadi beban daerah. Apabila semua penduduk dalam kondisi dapat dimanfaatkan secara produktif dalam segala proses produksi, maka jumlah penduduk yang semakin bertambah akan diikuti oleh makin meningkatnya pertumbuhan ekonomi dan juga naiknya pendapatan perkapita penduduk yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

3. Variabel jumlah wisatawan terhadap PAD Kabupaten Bantul

Variabel jumlah wisatawan berpengaruh negatif terhadap PAD Bantul. Alasan yang pertama adalah jumlah wisatawan berpengaruh negatif dikarenakan banyaknya tempat wisata yang belum didaftar oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bantul. Pendapatan yang didapat oleh obyek wisata yang belum terdaftar itu tidak masuk ke dalam PAD Kabupaten Bantul karena belum ditetapkan pajak dan retribusi yang wajib disetorkan kepada pemerintahan atau sering disebut *pungli* (pungutan liar).

4. Variabel ekspor komoditi terhadap PAD Kabupaten Bantul

Variabel ekspor komoditi berpengaruh positif terhadap PAD Bantul tahun 1999 - 2014. Hal ini dikarenakan iklim perekonomian di Bantul semakin membaik, sehingga menyebabkan bertambahnya jumlah eksportir. Apabila iklim perekonomian membaik akan merangsang masyarakat untuk menjadi lebih konsumtif dan akan mempengaruhi jumlah produksi barang disetiap unit usaha. Para eksportir yang jeli melihat peluang pasti akan memproduksi lebih banyak barang untuk dijual keluar negeri, hasil penjualan barang dan proses yang dilakukan untuk meng-ekspor barang pun ikut mempengaruhi pendapatan yang masuk kepada pemerintah.

5.2 IMPLIKASI

1. Bagi Pemerintah, harus berusaha lebih keras untuk mengembangkan usaha – usaha untuk memutarakan roda perekonomian yang berjalan di Kabupaten Bantul dengan cara yang lebih kreatif. Mengembangkan industri olahan kreatif merupakan salah satu usaha untuk membantu para pengusaha industri kecil dan menengah.

2. Bagi Pemerintah, diharapkan para wajib pajak semakin sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak tepat waktu sehubungan dengan semakin banyak penduduk yang berdomisili di Kabupaten Bantul.

3. Bagi Pemerintah, di Kabupaten Bantul sudah bertambah banyak obyek wisata yang baru dibuka. Pemerintah harus memberikan perhatian ekstra untuk mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Bantul dengan membangun sarana

dan prasarana yang baik, dan menetapkan retribusi yang sesuai dengan undang-undang agar semakin banyak wisatawan yang tertarik untuk datang ke Bantul

4. Bagi Masyarakat, tetap berusaha untuk mengembangkan SDA yang dapat di produksi di Bantul ini supaya lebih banyak barang – barang yang dihasilkan dan dapat memperluas pasar keluar negeri.

